

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Kemandirian

Menurut Steinberg (dalam Nurhayati, 2014) mengemukakan bahwa kemandirian berasal dari kata "mandiri" diambil dari dua sunlah yang pengertiannya disejajarkan vilih berganti yaitu *matomay* dan *independence*. karena perbedaan yang sangat tipis dan kedua istilah tersebut. *Independence* dalam arti kebebasan secara umum menunjuk pada kemampuan individu melakukan sendiri aktivitasnya tanpa menggamarkan diri pada orang lain. Menurut Echols & Shadily (dalam Nurhayati, 2014) mengemukakan inilah *otonomia demum sarumonry* yang berarti kemampuan untuk memerintahkan sendiri, mengurus sendiri atau mengatur kepentingan sendiri

a. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Setiap individu memiliki perilakunya sendiri yang berbeda dengan individu lain, termasuk pada kembar identik sekalipun. Perilaku tidak selalu mengikuti urutan tertentu sehingga terbentuknya perilaku positif tidak selalu dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap positif. (L. Green, 2007) mengklasifikasikan beberapa faktor penyebab sebuah tindakan atau perilaku:

1) Faktor pendorong (*predisposing factor*)

Faktor *predisposing* merupakan faktor yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu. Faktor pendorong meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai dan persepsi, tradisi, dan unsure lain yang terdapat dalam diri individu maupun masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan.

2) Faktor pemungkin (*enabling factor*)

Faktor *enabling* merupakan faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor pemungkin meliputi sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas atau sarana-

sarana kesehatan. Untuk berperilaku sehat, masyarakat memerlukan sarana dan prasarana pendukung, misalnya perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), perempuan yang ingin mendapatkan informasi harus lebih aktif dalam mencari informasi melalui pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, posyandu, dokter atau bidan praktik, dan juga mencari informasi melalui media massa seperti media internet, media cetak, media elektronik, dan media sosial.

3) Faktor pendorong (*reinforcing factor*)

Faktor *reinforcing* merupakan faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap suami, orang tua, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan.

2. Edukasi

Edukasi merupakan segala keadaan, hal, insiden, peristiwa atau perihal suatu proses berubahnya sikap juga tata laku seseorang ataupun sekelompok orang dalam upaya pendewasaan diri melalui sistem pembelajaran dan pelatihan (Heri Gunawan, 2021).

Sementara menurut (Notoatmodjo, 2014) pengertian edukasi yakni kegiatan atau usaha memberikan pesan untuk masyarakat, individu atau kelompok. Dimana, pesan tersebut bertujuan untuk memberi informasi yang lebih baik.

a. Tujuan Edukasi

Manurut (Heri Gunawan, 2021) edukasi memiliki tujuan untuk memberikan banyak manfaat kepada manusia sebagai penerima edukasi, diantaranya:

- 1) Melalui edukasi, pengetahuan menjadi luas
- 2) Kepribadian menjadi membaik
- 3) Menanamkan nilai-nilai positif
- 4) Melatih diri dalam mengembangkan bakat atau talenta

3. *Ca Mammae*

a. Pengertian *Ca Mammae*

Kanker payudara merupakan keganasan pada sel-sel yang terdapat pada jaringan payudara, bisa berasal dari komponen kelenjarnya (epitel saluran maupun lobusnya) maupun komponen selain kelenjar seperti jaringan lemak, pembuluh darah, dan persyarafan jaringan payudara (Lenny, 2015).

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara. Jaringan payudara tersebut terdiri dari kelenjar susu (kelenjar pembuat air susu), saluran kelenjar (saluran air susu) dan jaringan penunjang payudara. Kanker payudara tidak menyerang kulit payudara yang berfungsi sebagai pembungkus. Kanker payudara menyebabkan sel dan jaringan payudara berubah bentuk menjadi abnormal dan bertambah banyak secara tidak terkendali (Lina Mardiana, 2014).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

2.1 Tabel Penelitian Terkait

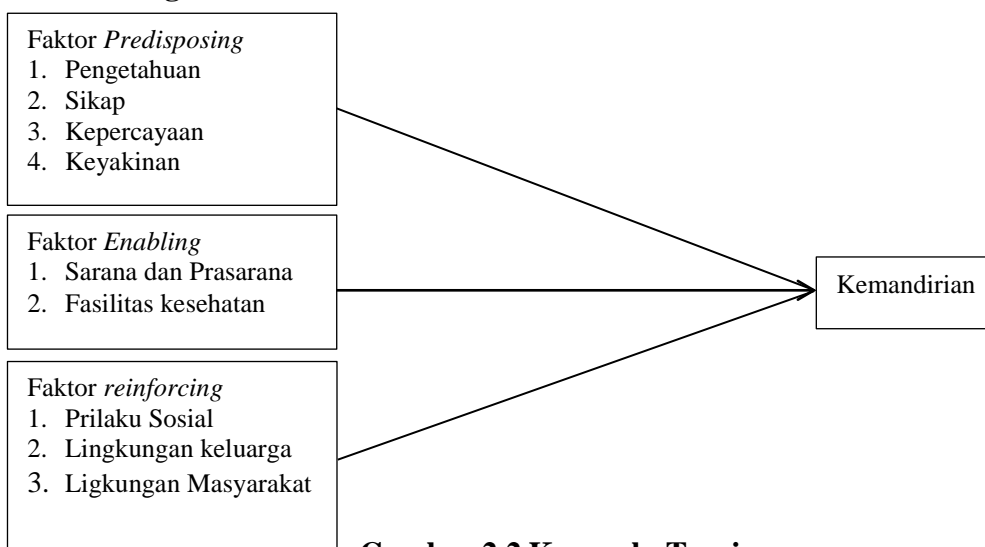
No	Peneliti	Judul	Tahun	Publikasi	Metode	Hasil
1	Elmiana Bongga Linggi, Muh Ihsan Kamaruddin, Herlianty, Darmi Arda, Suprpto	Pengaruh Edukasi Batuk Efektif Terhadap Kemandirian Orang Tua Anak	2023	Jurnal Inovasi Kesehatan Terkini	Metode penelitian kuantitatif dengan desain yang digunakan <i>quasy experiment</i> dengan rancangan penelitian <i>pre-test dan post-test design</i>	Hasil Uji statistic menunjukkan nilai pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah 19,56 pada pengukuran sesudah diberikan edukasi didapatkan nilai rata-rata 24,34, dengan variable pengetahuan nilai <i>P-Value</i> : 0,000 dan kemandiri orang tua anak nilai <i>P Value</i> : 0,027. Kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan dan kemandirian orang untuk pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi batuk efektif terhadap pengetahuan orang tua anak, dan terdapat pengaruh edukasi batuk efektif terhadap kemandirian orang tua anak.

2	Ida Wahyuni, Dewi Wijayanti, Hendy Lesmana, Andi Pujiyanto, Najihah	Pengaruh Edukasi Mobilisasi Dini Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Tingkat Kemandirian Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Apendektomi	2024	Jurnal Stikes Ibnu sina	Metode penelitian yang digunakan adalah quasi-exsperimen dengan <i>desain One group pretest-posttest design</i> . Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling (<i>Judgmental Sampling</i>) dengan jumlah sampel 32 pasien post operasi <i>apendektomi</i> yang di rawat di RSUD dr. H. Jusuf SK	Hasil uji statistik sebelum diberikan edukasi adalah 16,81 pada pengukuran sesudah diberikan edukasi didapatkan nilai rata-rata 21,43, dengan variable pengetahuan nilai P-Value: 0,000 dan kemandiri mobilisasi P Value: 0,017. Tasil .menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> nilai p value 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari α 0,05 dengan demikian Hipotesis alternatif diterima dan Hipotesis nol ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara tingkat kemandirian mobilisasi dini pada pasien <i>post</i> operasi <i>apendektomi</i> sebelum dan sesudah dilakukan intervensi edukasi mobilisasi dini dengan metode demonstrasi.
3	Ulfa, Siti Maria	Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Android Terhadap Kemandirian Dalam Pemenuhan Perawatan Nifas	2020	Jurnal Poltekkes Makasar	Jenis penelitian ini adalah penelitian <i>quasi eksprimen</i> (penelitian semu) dengan <i>desain Pre test-Post test with control group desain</i> . Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III dengan usia Kehamilan ≥ 38 minggu) sebanyak 19 orang pada kelompok perlakuan dan sebanyak 19 orang pada kelompok kontrol, dengan kriteria inklusi peneliti	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui aplikasi <i>BUBI Care</i> untuk kelompok perlakuan dengan nilai <i>p-Value</i> 0,000, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan pengetahuan secara signifikan dengan nilai <i>p-Value</i> 0,071. Hasil observasi keterampilan dengan melakukan perawatan payudara didapatkan nilai <i>p-Value</i> 0,000, perawatan perineum nilai <i>p-Value</i> 0,002, dan senam nifas nilai <i>p-Value</i> 0,000. Adapun, hasil observasi tentang kemandirian dalam melakukan perawatan payudara didapatkan nilai <i>p-Value</i> 0,000, perawatan perineum nilai <i>p-Value</i> 0,000, dan senam <i>nifas p-Value</i> 0,000. Dengan demikian, terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan berbasis android (<i>BUBI Care</i>) terhadap peran ibu nifas primipara dalam melakukan pemenuhan perawatan nifas secara

						mandiri.
4	Sari, Dewi Sartika	Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Android Terhadap Kemandirian Dalam Perawatan Neonatus Pada Ibu Nifas Primipara	2022	Jurnal Universitas Hasanudin	Desain penelitian adalah <i>quasy experiment</i> dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group design</i> dengan jumlah sampel masing-masing sebanyak 19 ibu hamil primigravida TM III ($UK \geq 38$ minggu) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian menggunakan <i>uji Wilcoxon Test</i> menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan berbasis android pada kelompok intervensi dengan nilai $p=0.000$. Hasil penelitian menggunakan <i>uji Mann-Whitney Test</i> menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang perawatan neonatus pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p=0.004$, terdapat perbedaan keterampilan dalam perawatan neonatus pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p=0.012$ untuk keterampilan memandikan bayi, $p=0.016$ untuk keterampilan merawat tali pusat dan $p=0.009$ untuk keterampilan menyusui yang benar, dan terdapat perbedaan kemandirian dalam perawatan neonatus pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan berbasis android terhadap kemandirian perawatan neonatus dengan nilai $p=0.001$ untuk kemandirian dalam memandikan bayi, $p=0.006$ untuk kemandirian merawat tali pusat dan $p=0.017$ untuk kemandirian menyusui yang benar.
5	Hanifa, Ghina Humairo	Pengaruh kartu permainan edukasi berbasis mixed reality dan kemandirian belajar terhadap kemampuan	2021	Jurnal Kesehatan Poltekkes Semarang	Rancangan penelitian ini adalah Eksperimen Semu (<i>quasi experimental</i>) dengan bentuk desain <i>Factorial Design</i> . Subjek penelitian ini dipilih	Pengujian $H_a(1)$ menggunakan <i>uji Two Way ANOVA</i> diperoleh <i>signifikansi</i> 0 009 0 05 artinya H_a1 diterima sedangkan H_a0 ditolak. Pengujian $H_a(2)$ menunjukkan <i>signifikansi</i> 0 000 0 05 artinya H_a2 diterima sedangkan H_0 ditolak $H_a(3)$ menunjukkan

		berpikir kronologis siswa			<p>menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> dan berdasarkan rekomendasi dari guru IPS maka dipilihlah siswa dari kelas VII F yang berjumlah 31 siswa dimana 15 siswa menjadi kelompok kontrol dan 16 siswa menjadi kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa instrument tes berbentuk pilihan ganda dan non tes berbentuk angket kemandirian belajar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan <i>uji Two Way ANOVA</i>. Dari hasil uji prasyarat diperoleh data yang berdistribusi normal dan homogen.</p>	<p><i>signifikansi</i> 0 598 0 05 artinya H_{a3} ditolak sedangkan H_0 diterima. Dari hasil pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut</p> <p>1) Terdapat pengaruh kartu permainan edukasi berbasis mixed reality dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa</p> <p>2) Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa</p> <p>3) Terdapat interaksi yang tidak signifikan antara media kartu permainan edukasi berbasis mixed reality dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kronologis siswa.</p>
--	--	---------------------------	--	--	---	---

C. Kerangka Teori

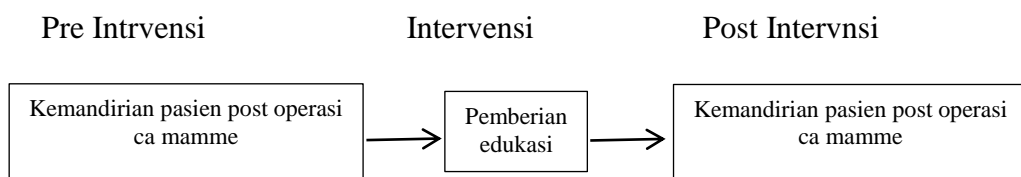


Gambar 2.2 Kerangka Teori
Sumber: Lawrence Green (2007)

D. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Aprina & Anita, 2015).

Kelompok intervensi:



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh pemberian edukasi perawatan diri dengan media *leaflet* terhadap kemandirian dalam merawat diri pada pasien post operasi ca mammae di RSUDAM 2024.